

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penulisan skripsi ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) atau biasa disebut juga dengan penelitian yuridis empiris. Metode jenis ini mempelajari tentang fenomena lingkungan, serta mengkaji kebenaran teori yang berkembang di lingkungan masyarakat. Jenis penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang dalam hal ini memerlukan data, dokumen, putusan, arsip, dan lain sebagainya. penggunaan metode penelitian lapangan atau *field research* ini diterapkan untuk menganalisis proses mediasi perkara perceraian di masa pandemi pada tahun 2020-2021 di Pengadilan Agama Rembang. Untuk menambah dan memperkuat data yang sudah diperoleh dari pengadilan agama rembang, penulis juga melakukan *interview* kepada pihak yang bersangkutan dalam hal ini. Serta dalam penggunaan penelitian lapangan dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses mediasi perkara perceraian di masa pandemi pada tahun 2020-2021 di Pengadilan Agama Rembang

### B. Setting Penelitian

Penulis melakukan penelitian tentang analisis proses mediasi perkara perceraian di masa pandemi pada tahun 2020-2021 di Pengadilan Agama Rembang, lokasi penelitian bertempat pada Pengadilan Agama Kabupaten Rembang (Jl. Pemuda Km.3 Rembang-59251 telp. (0295) 691325 E-mail: [parembang@yahoo.co.id/](mailto:parembang@yahoo.co.id) website: [www.pa-rembang.go.id](http://www.pa-rembang.go.id). Pemilihan lokasi dikarenakan mengingat banyaknya kasus perceraian di Kabupaten Rembang yang telah terdaftar di Pengadilan Agama Kabupaten Rembang. hal tersebut menambah ketertarikan penulis untuk meneliti bagaimana upaya hakim dalam melakukan proses mediasi, serta mengetahui bagaimana proses mediasi perkara perceraian di masa pandemi pada tahun 2020-2021 di Pengadilan Agama Rembang serta faktor penghambat dan pendukung mediasi di Pengadilan Agama Rembang.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam hal ini merupakan informasi yang diperoleh peneliti dari para narasumber untuk mendapatkan informasi dan data-data yang akurat. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purpose sampling* yang mana teknik *purpose sampling* ini merupakan teknik dengan cara mengambil pilihan untuk menentukan siapa saja yang berhak untuk menjadi subjek yang telah dipertimbangkan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah beliau Hakim Mediator Bapak Dian Khoirul Umam S.H.I., Ibu Dra. Hj. Bahiroh selaku panitera Muda Hukum, serta pengadilan Agama Kabupaten Rembang.

### D. Sumber Data

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan sumber data yang terdiri atas dua aspek, yakni:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari narasumber pertama atau dari subjek penelitian yang asli atau yang pertama yang mana data-data yang diperoleh didapatkan secara langsung oleh peneliti.<sup>1</sup> Sumber data primer ini berbentuk catatan wawancara serta data-data yang asli yang diperoleh penulis dari subjek peneliti yakni beliau Hakim mediator Bapak Dian Khoirul Umam S.H.I., kemudian Ibu Dra. Hj. Bahiroh selaku Panitera Muda Hukum di Pengadilan Agama Rembang.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah suatu data yang didapatkan oleh penulis dari sumber luar seperti jurnal, buku artikel, serta bahan-bahan yang tertulis yang mana bahan tersebut berkaitan dengan objek penelitian yang diperoleh melalui studi pustaka ataupun *internet searching*.<sup>2</sup> Disini penulis mendapatkan sumber data

---

<sup>1</sup>Abdul Rozaq, *Sistem Informasi Produk dan Data Calon Jamaah Haji dan Umroh Pada PT. Travellindo Lusiyanu Banjarmasin Berbasis Web*, (Jurnal Positif 1, No. 1, 2015), 6.

<sup>2</sup>Elia Marthen Bato, *Pengendalian Lingkungan Hidup Pada Operasi Penambangan PT Vale Indonesia TBK*, Jurnal Analisis 5, No. 2, 2016), 199.

sekunder dari arsip pembukuan tentang hasil putusan perkara yang ada di Pengadilan Agama Rembang, jurnal-jurnal, buku, artikel dan internet searching yang mendukung dengan tema.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, teknik-teknik yang paling utama dan yang digunakan biasanya adalah teknik observasi participant, wawancara mendalam disertai dokumentasi.<sup>3</sup> Berikut merupakan pemaparan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Teknik observasi dalam proses pengumpulan data yakni hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keadaan dimana serta bagaimana konteks pola interaksi dan rutinitas yang dikerjakan secara nyata di lapangan.<sup>4</sup> Dengan menggunakan metode observasi ini diharapkan peneliti mendapatkan gambaran bagaimana proses mediasi perkara perceraian di pengadilan agama Rembang serta faktor penghambat dan pendukung proses mediasi di Pengadilan Agama Rembang.
2. Wawancara dalam proses pengumpulan data adalah dengan melakukan proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yang bertujuan untuk memperoleh hasil data yang nyata dan akurat.<sup>5</sup> Kali ini dalam teknik wawancara, peneliti menggunakan jenis atau model wawancara semistruktur (*semistruktur interview*) wawancara ini termasuk jenis atau model wawancara mendalam (*in depth interview*) wawancara jenis ini lebih bebas dalam penyusunan katanya dibanding dengan wawancara yang terstruktur.<sup>6</sup> Tujuan peneliti melakukan proses wawancara kali ini adalah untuk memperoleh data

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 293.

<sup>4</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Jejak 2018), Diakses 13 Februari 2022 Jam 21.53 WIB.

<sup>5</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 198.

<sup>6</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (aplikasi praktis pembuatan proposal dan laporan penelitian)*, (Malang: UMM Press, 2005), 72.

yang nyata dan akurat dari pihak narasumber.<sup>7</sup> Adapun dalam hal ini peneliti akan melakukan proses wawancara kepada pihak pegawai yang ada di Pengadilan Agama Rembang yakni:

- a. Bapak Dian Khoirul Umam, S.H.I selaku Hakim Mediator Pengadilan Agama Rembang
  - b. Ibu Dra. Hj. Bahiroh selaku Panitera Muda Hukum
3. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data dengan cara mencatat, mengambil gambar, atau dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik dokumentasi ini merupakan salah satu penunjang dari penggunaan teknik observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup> Kemudian dalam teknik observasi ini akan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Pengadilan Agama Rembang. Adapun dalam hal ini, dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti meliputi: arsip data berkas perkara di Pengadilan Agama Rembang, Profil Agama Rembang, serta faktor kegagalan mediasi perkara perceraian di Pengadilan Agama Rembang.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data, data yang telah diperoleh akan diperiksa melalui kriteria teknik tertentu. Disini ada empat kriteria yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif. Empat kriteria tersebut dikemukakan oleh Lincoln dan Guba.<sup>9</sup> Empat kriteria yang digunakan untuk menguji keabsahan data sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Dalam hal ini, untuk memenuhi standar kredibilitas kegiatan yang harus dilakukan adalah:

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>9</sup>Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif (konsep dan Aplikasi Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012). Diakses 8 Februari 2022 Jam 14.52 WIB EBOOK METOPEN - Google Drive

a. Memperpanjang waktu dilapangan

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti harus melakukan penelitian yang membutuhkan waktu yang panjang di lapangan. Memperpanjang waktu penelitian dilapangan bertujuan untuk bagaimana *promovedus* dapat mengecek kebenaran data dan informasi yang telah diperoleh.

b. Melakukan *Peer debriefing*

*Peer debriefing* ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendiskusikan hasil temuan yang diperoleh dari lapangan dengan teman sejawat yang mana pernah melakukan penelitian dengan tema yang sama maupun sedang melakukan penelitian yang sama. Kemudian hasil dari temuan tersebut juga harus didiskusikan dengan orang-orang yang dianggap mumpuni dalam hal itu.

c. Melakukan Triangulasi

Triangulasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cross check terhadap sumber data yang telah diperoleh dan teknik pengumpulan data. Kemudian sumber data yang telah diperoleh dari hasil penelitian tersebut dicek dengan menggunakan *snowball* dalam pemilihan informan. Adapun pada informan yang telah terpilih dimintai untuk memilih informan yang lain untuk mennyampaikan hasil dari *cross chekc* data yang telah didapat kepada *promevedus*. Sedangkan untuk mendapatkan kebenaran data yang telah diperoleh dilakukan perbandingan data dengan apa yang diungkapkan oleh informan selanjutnya. Teknik wawancara yang dilakukan harus disertai dengan dokumentasi untuk mengetahui apakah penulis memang benar-benar melakukan penelitian atau tidak.

d. Melakukan pengamatan secara tekun

Ketekunan untuk memperoleh data dilakukan dengan mengamati secara benar-benar dalam proses penelitian berlangsung.

## 2. Keteralihan

Penulis harus mengupayakan bahwa informasi dan deskripsi harus diuraikan dengan rinci, supaya pembaca laporan peneliti bisa memperoleh gambaran tentang bagaimana penemuan yang didapatkan oleh penulis dilapangan.

## 3. Kebergantungan dan kepastian

Untuk mengetahui kebenaran dari hasil temuan, peneliti harus banyak melakukan konsultasi dengan pakar yang ahli dalam bidangnya. Kemudian apabila hasil temuan telah dirasa sudah mendekati angka kebenaran maka diselenggarakan seminar. Masukan dari proses seminar dimasukkan untuk menambah kesempurnaan dalam hasil temuan ini.<sup>10</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya untuk menata dan mencari catatan secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan lain sebagainya untuk mengkaji lebih dalam tentang kasus yang diteliti kemudian menyajikannya sebagai hasil temuan untuk bisa di pahami dan berguna bagi orang lain.<sup>11</sup> Dari pengertian diatas tersirat beberapa hal mengenai teknik analisis data

1. Upaya pencarian data adalah proses lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk menyiapkan proses pra penelitian atau bisa diartikan dengan persiapan pra lapangan.
2. Penataan hasil temuan secara sistematis
3. Menyajikan data dari hasil wawancara, observasi dan sebagainya yang dilakukan oleh peneliti
4. Kemudian mencari makna dan penjabaran tentang hasil temuannya itu.

Berikut merupakan tiga aktifitas analisis data:

1. Reduksi data (*data reduction*)

---

<sup>10</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi Ilmu Sosial Keagamaan dan Pendidikan)*, (Bandung: Cipta Pustaka), 194. EBOOK METOPEN - Google Drive

<sup>11</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Al-Hadharah 17, No. 33, 2018

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum data hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang saling berkaitan tentang Analisis faktor kegagalan penghambat mediasi perkara perceraian di masa pandemi periode tahun 2020-2021 di pengadilan agama Rembang.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah proses reduksi data selesai, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mendisplay data. Biasanya dalam proses display data bentuk tulisan yang digunakan adalah jenis narasi, karena bisa memudahkan pembaca untuk memahaminya.

3. Verifikasi data (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga yang digunakan dalam analisis data ini adalah dengan menarik kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil penelitian bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung juga dengan bukti nyata dari lapangan. Kemudian peneliti bisa menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh sampai proses penelitian berakhir. Jadi analisis data kualitatif ini adalah penyusunan data yang dilakukan dengan merangkum semua dari hasil data yang diperoleh ketika melakukan penelitian di lapangan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,